

## PENGARUH SISTEM PEMBAYARAN *E-PAIMENT* TERHADAP PEMBAYARAN ANGGOTA KOPERASI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

**Faiz Muhammad<sup>1</sup>, A.Ika Fahrika<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: faizmoehammad08@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari sistem pembayaran E-payment terhadap pendapatan anggota koperasi melalui data laporan yang dipublikasikan. Analisis penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sistem pembayaran e-payment, variabel dependennya adalah pendapatan anggota koperasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi unit desa. Jumlah sampel yang digunakan adalah empat sampel bank dengan menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis. Teknik ini digunakan untuk membantu dalam memproses data-data secara relevan yang diperoleh dari laporan. Dari hasil uji hipotesis secara persial (uji t) diperoleh nilai signifikansi variabel E-payment sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa ilai tersebut lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi yaitu 0,05 (sig. < 0,05). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pendapatan anggota koperasi dipengaruhi oleh sistem pembayaran E-payment sebesar 31,4%, dan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

*Kata Kunci: Sistem Pembayaran e-payment, Ekonomi Syariah*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi masa kini bukan lagi hal yang dianggap asing oleh masyarakat di Indonesia. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami perkembangan yang pesat yang akan memberikan kemudahan dalam mengakses suatu informasi serta kemudahan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dalam hal penggunaan internet merupakan perkembangan yang paling diminati oleh sebagian besar masyarakat (Muhammad Ngafifi, 2014, h.34). Perkembangan internet yang pesat telah melahirkan inovasi-inovasi khususnya dalam teknologi finansial yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu dalam pemberian akses layanan finansial serta pemrosesan transaksi.

*E-payment*, yaitu sistem pembayaran rekening secara tunai melalui teknologi tinggi dengan menggunakan perangkat lunak yang didesain secara khusus dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat (Yuki Reza, 2019, h. 33) Perubahan ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi wireless seperti GPRS serta kemampuan bank-bank memberdayakan para mitranya.

Dalam penelitian Soedjatmoko, pembentukan koperasi memiliki peranan penting. Koperasi dianggap sebagai aktifitas ekonomi modern yang masih dekat dengan kehidupan bangsa yang lama, tetapi potensinya cukup untuk digunakan sebagai dasar pembinaan ekonomi bangsa (Sarbini Sumawinata 2004, h. 35). Koperasi memiliki peranan yang penting dalam mendorong pemberdayaan, pemerataan dan demokrasi ekonomi yang telah dibuktikan di berbagai negara di seluruh dunia. Koperasi berkembang menjadi salah satu kekuatan penting dalam perekonomian nasional di banyak Negara (Abdullah Fathoni 2016, h. 5).

Koperasi merupakan bentuk usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong antara anggota-anggotanya, hal ini di jelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2 yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya (Departemen Agama RI, 1986, h. 157)

Meskipun tidak banyak dimengerti, peran dasar loket pembayaran KUD Mattulu Tellue dalam sistem keuangan, terutama dalam penagihan rekening listrik dan permodalan, adalah yang menjadi perantara yang menghubungkan pihak yang membutuhkan tenaga listrik atau pihak yang kekurangan sesuai dengan perspektif ekonomi syariah dibuktikan dengan proses pembayaran melalui *e-payment*. Seperti halnya pembayaran listrik dengan menggunakan fasilitas *E-payment* diLoket Pembayaran KUD Mattulu Tellue, kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan anggota koperasi dan di sisi lain akan memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran-pembayaran seperti pembayaran rekening listrik, pembayaran BPJS, pembayaran tagihan PDAM dan lain-lain.

Namun berdasarkan survey awal yang dilakukan, ternyata ditemukan kendala-kendala yang menjadi penghambat lancarnya proses pembayaran melalui *E-payment*, seperti adanya kendala jaringan, pihak KUD Mattulu Tellue kehabisan kuota internet, rusaknya perangkat dan lain-lain. Kendala-kendala ini jelas akan menghambat kelancaran proses pembayaran, sehingga pendapatan yang didapat anggota koperasi melalui kegiatan pembayaran tersebut juga akan terhambat, tetapi ditinjau dari perspektif ekonomi syariah itu sendiri KUD Mattulu Tellue ini melakukan proses pembayaran sesuai dengan ekonomi syariah yang ada.

Peranan KUD Mattulu Tellue yaitu untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatanyang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkanekonomi anggota, mempertinggi taraf hidup, membina kelangsungan dan perkembangan ekonomi masyarakat, dan dapat membantu masyarakat dan aggotanya dengan kegiatan usaha koperasi tersebut. Dari hasil penjualan dengan menggunakan modal kerja serta mengubah penjualan itu menjadi keuntungan laba, sehingga akan menambah pendapatan anggota koperasi. Namun keuntungan yang diperoleh akan terhambat jika kendala-kendala yang dapat menghambat kegiatan koperasi tidak diatasi dengan cepat.

Telah banyak yang melakukan penelitian-penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Lilik Martini Utami tahun 2018 (Lilik Martini Utami, 2018), yang menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa yang Lilik Martini Utami teliti banyak membantu dalam hal pemberian modal kecil kepada para petani sawit yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang positif dan signifikan terhadap pendapatannya.

Banyak yang melakukan penelitian tentang *e-payment* dan pendapatan koperasi, tetapi tidak ada penelitian yang mengaitkan kedua variabel tersebut. Maka itulah penulis meneliti tentang pengaruh *e-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi, yang belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya

## B. Metode Penelitian

### I. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deksriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian dianalisis (Shavab, 2020, h. 15). Metode penelitian yang dimaksudkan yaitu data-data numeric, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Setiawan, 2014, h. 7). Peneliti menggunakan objek penelitian lapangan, Adapun yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek yang dilapangan untuk memperoleh informasi dan data sesuai pemasalahan penelitian (Irkhamiyanti 2017, h. 38).

#### b. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (Mohammad Mulyadi, 2011, h. 129) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nahdatul Nisyah'ah amal 2019, h. 14).

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi**

Lokasi penelitian ini yaitu di loket pembayaran KUD Mattulu Tellu Desa Lappo Ase Kecamatan Awangpone. Waktu penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan Mei sampai selesai.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan Mei sampai selesai.

## **3. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Hendryadi, 2015, h.185). Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas: *Pertama*, Data Primer, pada bagian ini, data diperoleh berdasarkan informasi yang disampaikan oleh anggota koperasi KUD Mattulu Tellue tentang sistem pembayaran *E-payment*. *Kedua*, Data Sekunder, Pada bagian ini, data akan diperoleh melalui artikel yang sejalan dengan penelitian penulis, seperti Jurnal, Buku, Prossiding dan sejenisnya.

## **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah mereka yang disebut dengan informan dan narasumber yang memberikan opini sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah anggota koperasi KUD Mattulu Tellue. Sedangkan Objek penelitian ini mengacuh pada fisik kantor KUD Mattulu Tellue.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu. 1) Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dar responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai pengaruh promosi produk Arrum Haji terhadap keputusan nasabah. 2) Studi kepustakaan, berarti melakukan penelusuran kepustakaan dan

menelaahnya. Sumber berupa buku, majalah, koran, internet, dan lain-lain (Arikunto 2010, h. 201). Dalam penelitian ini peneliti menelusuri buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian sebagai sumber landasan dalam meneliti. 3) Angket merupakan teknik pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2013, h.84). Adapun data terkait kusioner penulis mendapatkan informasi melalui anggota koperasi KUD Mattulu Tellue, sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pernyataan yang diajukan dalam lembar kusioner.

## 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat ditunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negatif atau positif) (S. Zein, L Yasyifa, E Harahap, Fh Badruzzaman 2019, h.2). Oleh karena itu, untuk memperkuat analisis data, maka penulis akan mengukurnya dengan uji instrumen, uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Sederhana, dan Uji Hipotesis.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi variabel penelitian

#### a. Variabel *E-payment*

Gambaran umum variabel *E-payment* terdiri dari beberapa item antara lain efisiensi waktu pembayaran (X1), kemudahan penggunaan fitur aplikasi (X2), kemudahan transaksi (X3), kurangnya kendala yang dihadapi (X4), kelancaran pembayaran *E-payment* (X5).

**Tabel 1.1**

**Distribusi Frekuensi *E-payment* (X)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	0	0%	0	0%	1	3.3%	20	66.7%	9	30%	30	100%
X2	0	0%	0	0%	2	6.7%	16	53.3%	12	40%	30	100%
X3	0	0%	0	0%	5	16.7%	12	40%	13	43.3%	30	100%
X4	0	0%	0	0%	6	20%	18	60%	6	20%	30	100%
X5	0	0%	0	0%	9	30%	15	50%	6	20%	30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

#### b. Variabel pendapatan anggota koperasi

Gambaran distribusi variabel pendapatan anggota koperasi, terdiri dari berbagai item antara lain: peningkatan pendapatan anggota koperasi (Y1), peningkatan kesejahteraan anggota koperasi (Y2), kebutuhan anggota terpenuhi (Y3), dan pendapatan anggota yang terus meningkat (Y4).

**Tabel 1.2**

**Distribusi Frekuensi Pendapatan anggota koperasi (Y)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	3	10%	5	16.7%	16	53.3%	6	20%	30	100%
Y2	0	0%	5	16.7%	3	10%	16	53.3%	6	20%	30	100%
Y3	0	0%	1	3.3%	5	16.7%	17	56.7%	7	23.3%	30	100%

Y4 0 0% 1 3.3% 5 16.7% 16 53.3% 8 26.7% 30 100%

*Sumber: Data Primer, diolah 2021*

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengelolaan statistik yaitu dengan menghitung korelasi antara skor dari masing-masing pernyataan tersebut dibandingkan dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha = 0,05$  jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif. Maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Berikut ini disajikan validitas dari masing-masing variabel.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R Tabel	R hitung	Keterangan
Variabel X : Sistem Pembayaran <i>E-payment</i>	X1	0,361	0,582	Valid
	X2	0,361	0,592	Valid
	X3	0,361	0,736	Valid
	X4	0,361	0,700	Valid
	X5	0,361	0,684	Valid
Variabel Y : Pendapatan anggota Koperasi	Y1	0,361	0,725	Valid
	Y2	0,361	0,891	Valid
	Y3	0,361	0,886	Valid
	Y4	0,361	0,533	Vaid

*Sumber: Data SPSS, diolah 2021*

Hasil pengamatan pada  $r$  tabel didapatkan nilai dari sampel ( $N$ ) = 30 sebesar 0,361. Merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel sistem pembayaran *E-payment* ( $X$ ) yang terdiri dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  semuanya menghasilkan nilai ( $r$  Hitung) lebih besar dari pada  $r$  Tabel ( $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ ) sebesar 0,361. Selain itu variabel pendapatan anggota koperasi ( $Y$ ) yang terdiri dari  $Y_1$ ,  $Y_2$ ,  $Y_3$ ,  $Y_4$  semuanya menghasilkan nilai ( $r$  Hitung) lebih besar dari pada  $r$  Tabel ( $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk koesioner. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 1.4**

**Hasil Uji Realibitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Sistem pembayaran <i>E-payment</i>	0,677	Reliabel
Pendapatan Anggota Koperasi	0,757	Reliabel

Sumber: Data SPSS, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel sistem pembayaran *E-payment* memiliki *Cronbach Alpha*  $0,677 > 0,60$  dan variabel pendapatan anggota koperasi memiliki *Cronbach Alpha*  $0,757 > 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem pembayaran *E-payment* dan variabel pendapatan anggota koperasi dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat model regresi, apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas kedua variabel tersebut dengan cara menggunakan uji kolmogorov-Smornov (K-S), adapun dasar pengambilan keputusan yaitu

- 1) Jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka berdistribusi normal
- 2) Jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1.5**

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,12533366
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas pengujian normalitas menggunakan kolmogrov-Smornov (K-S) menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,678 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

#### b) Uji Linearitas

Uji lineritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05, Jika nilai Sig. Deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linera antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan jika nilai Sig. Deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

		ANOVA Table				
		Sum of	df	Mean	F	Sig.
		Squares		Square		
	(Combined)	105,578	8	13,197	3,246	,014
Y	Between	59,972	1	59,972	14,749	,001
*	Groups	45,605	7	6,515	1,602	,189
X	Deviation from Linearity					
	Within Groups	85,389	21	4,066		
	Total	190,967	29			

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi Deviation from linearity sebesar  $0,189 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembayaran *E-payment* dengan pendapatan anggota koperasi. Diketahui nilai F hitung  $1,602 < F$  tabel 2,49. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembayaran *E-payment* dengan pendapatan anggota koperasi.

Cara mencari F tabel

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (\text{df deviation from linearity} : \text{df within groups}) \\ &= (7: 21) \text{ lihat pada distribusi nilai F tabel} \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variabel dependen berdasarkan variabel independen artinya untuk mengetahui pengaruh variabel *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi di Koperasi Unit Desa Mattulu Tellue. Tingkat pengukuran yang digunakan dalam analisis ini adalah  $\alpha = 5\%$ , hasil analisis regresi sederhana ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.7**

**Hasil Analisis Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,708	3,909		,437	,666
1 <i>E-payment</i> (X)	,671	,187	,560	3,580	,001

a. Dependent Variable: Pendapatan anggota koperasi (Y)

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan tabel hasil output spss di atas, maka persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,708 + 0,671X$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Anggota Koperasi

a = Konstanta

X = *E-payment*

Pengimplementasian dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,708 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel pendapatan anggota koperasi akan konstan sebesar 1,708 jika tidak nilai variabel X = 0 atau tidak dipengaruhi variabel *E-payment*.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,671 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% variabel *E-payment*, maka nilai variabel pendapatan anggota koperasibertambah sebesar 0,671 begitupun sebaliknya jika variabel *E-payment* mengalami penurunan, maka variabel pendapatan anggota koperasi juga akan menurun. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan jika arah pengaruh variabel *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi adalah positif.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hiopotesis yang diajukan dalam penelitian ini apakah diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi

### a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara individu variabel independen yang ada didalam model terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji regersi linear sederhana, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka variabel *E-payment* berpengaruh terhadap variabel pendapatan anggota koperasi.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka variabel *E-payment* tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan anggota koperasi.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *E-payment* sebesar  $0,001 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**$H_1$  : Diduga terdapat pengaruh *E-payment* terhadap pendapatan anggotakoperasi pada loket pembayaran KUD Mattulu Tellue.**

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *E-payment* terhadap variabel pendapatan anggota koperasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 1.8**

**Hasil Analisis Regresi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 <sup>a</sup>	,314	,290	2,163

a. Predictors: (Constant), *E-payment* (X)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $R$  Square sebesar 0,314 atau 31,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang diperoleh dimana variabel *E-payment* memiliki pengaruh terhadap pendapatan anggota koperasi sebesar 31,4% sedangkan sisanya

sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran *E-payment* terhadap perilaku pendapatan anggota koperasi, pada bagian ini akan diuraikan interpretasi secara spesifik dari hasil pengujian.

Dari hasil uji hipotesis secara persial (uji t) diperoleh nilai signifikansi variabel *E-payment* sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi yaitu 0,05 (sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi, sehingga hipotesis penelitian yang diajukan pada penelitian ini diterima. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pendapatan anggota koperasi dipengaruhi oleh sistem pembayaran *E-payment* dilihat dari variabel penelitian dan uji instrumen sebesar 31,4%, dan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pembayaran *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi yang diukur melalui beberapa indikator dalam setiap variabel dan nilai  $R^2$  yang didapat juga cukup besar. Dalam variabel *E-payment* terdapat 3 indikator yaitu efisiensi waktu, kemudahan transaksi, kendala yang dihadapi yang menjadi tolak ukur mengetahui manfaat *E-payment* terhadap anggota koperasi. Sistem pembayaran dengan elektronik atau *E-payment* akan lebih mendorong efisiensi waktu yang dilakukan pada saat melakukan pembayaran, memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan dilengkapi fitur-fitur aplikasi yang sangat mudah digunakan dan memberikan keamanan bertransaksi dibandingkan dengan pembayaran secara tunai. Selain itu mempermudah transaksi pembayaran seperti rekening listrik, BPJS. Dalam variabel pendapatan anggota koperasi terdapat 3 indikator yaitu peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan anggota. Dari pembahasan sebelumnya mengenai sistem pembayaran *E-payment*, anggota koperasi KUD Mattulu Tellue merasakan dampak dari sistem pembayaran dengan *E-payment* yaitu kemudahan transaksi,

efisiensi waktu serta memengaruhi pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nia Azza Laili pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa hubungan antar organisasi, meliputi kegiatan komunikasi dan koordinasi antar pelaksana kebijakan sehingga implementasi *E-payment* di dinas pendapatan berjalan dengan baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iwan Krisnadi menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat telah menggunakan *e-payment* dalam berbagai aspek aktifitasnya, hal ini dikarenakan sebagai alasan seperti kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *E-payment* sebesar  $0,001 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *E-payment* terhadap pendapatan anggota koperasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem pembayaran *E-payment* yang memiliki berbagai macam fitur aplikasi dan berbagai jenis produk dapat menambah keuntungan koperasi sehingga pendapatan anggota koperasi juga akan meningkat.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Fathoni. 2016. *Implementasi Ekonomi Islam Dan Dampaknya Pada SHU Dan Aset Koperasi*,. Disertasi: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 1986. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah al-Qur'an.
- Hendryadi, Suryani dan. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam, EJI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Irkhamiyanti. 2017. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Peroustakaan Digital." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13 (1): Lilik Martini Utami. n.d. "No Title." 2018.
- Mohammad Mulyadi. 2011. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Studi Komunikasi Dan Media* 15 (01): 128–29.
- Muhammad Ngafifi. 2014. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 02 (01): 34.
- Nahdatul Nisyah'ah amal. 2019. *Analisis Faktor Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Pada PT.Asuransi Jawaraya(Persero Cabang Bone)*. Kab. Bone: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iain bone.
- S. Zein, L Yasyifa, E Harahap, Fh Badruzzaman, D Darmawan. 2019. "Pengelolaan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS." *JTEP* 04 (01): 2.
- Sarbini Sumawinata. 2004. *Politik Ekonomi Kerakyatan*,. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Setiawan, Albi Anggito & Johan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Shavab, Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan. 2020. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran EDMODO Dalam Pembelajaran Sejarah." *Artefak* 07 (01): 15.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Yuki Reza. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Sistem E-Payment." *Jurnal Riset Sains Manajemen* 03 (01): 33.